

Entry Point to be a syariah retail bank

A close-up photograph of a small green seedling with two leaves growing out of a mound of dark brown soil. Two hands are visible, one from above and one from below, gently cradling the soil around the plant. The background is blurred with warm, earthy tones.

bank  **victoria**
Syariah

LAPORAN TAHUNAN 2012



DAFTAR ISI

- 05 Menuju Bank Ritel Syariah Nasional
- 06 Sekilas Bank Victoria Syariah
- 08 Visi, Misi dan Nilai-nilai
- 10 Peristiwa Penting Tahun 2012
- 16 Sambutan Komisaris Utama
- 18 Sambutan Direktur Utama
- 20 Sambutan Dewan Pengawas Syariah
- 22 Laporan Manajemen
- 28 Good Corporate Governance (GCG)
- 30 Tinjauan Keuangan
- 32 Struktur Organisasi
- 40 Profil Dewan Komisaris
- 42 Profil Dewan Pengawas Syariah
- 44 Profil Direksi
- 46 Pejabat Bank
- 49 Produk dan Layanan
- 52 Kinerja dan Penghargaan
- 54 Jaringan Kantor
- 56 Laporan Keuangan



MENUJU BANK RITEL SYARIAH NASIONAL

Bank Victoria Syariah telah berkembang menjadi entitas bisnis syariah yang memberikan beragam solusi finansial kepada nasabah. Strategi pengembangan bisnis bank akan diarahkan pada segmen mikro dan UMKM yang memiliki peluang pasarnya yang sangat besar dan akan terus berkembang.

Peningkatan pasar UMKM akan didorong oleh laju pertumbuhan kelas menengah di Indonesia yang sangat cepat. Bank Dunia menyebutkan, kini terdapat sekitar 134 juta jiwa (56%) rakyat Indonesia yang setiap hari membelanjakan uangnya antara US\$ 2 – US\$ 20. Peningkatan jumlah kelas menengah itu sejalan dengan tingkat pendapatan per kapita nasional yang mencapai US\$ 3.540 di tahun 2012 (BPS).

Untuk memenuhi kebutuhan segmen pasar yang sangat besar dan beragam tersebut, Bank Victoria Syariah berkomitmen untuk senantiasa berinovasi guna melahirkan beragam produk baru dengan kualitas layanan terbaik. Bank Victoria Syariah diarahkan untuk dapat melayani berbagai kebutuhan nasabah, baik dari aspek pembiayaan maupun simpanan. Strategi ini dilakukan sebagai upaya untuk mewujudkan visi Bank Victoria Syariah sebagai Bank Ritel Syariah Nasional.



SEKILAS TENTANG BANK VICTORIA SYARIAH

1967

PT Bank Swaguna didirikan di Cirebon, Jawa Barat pada tahun 1966. Bank ini memulai kegiatan operasinya pada tanggal 7 Januari tahun 1967.

2008

Pada bulan Maret 2008, pemegang saham kembali memperkuat modal disetor bank menjadi Rp 110 miliar.

2010

Bank Swaguna dikonversi menjadi Bank Victoria Syariah dan telah mendapatkan Izin Operasional sebagai Bank Syariah berdasarkan SK Gubernur Bank Indonesia No.12/8/KEP.GBI/DpG/2010 tanggal 10 Februari 2010. Bank Victoria Syariah beroperasi secara penuh dengan sistem syariah mulai 1 April 2010.

2013

Memperkokoh pondasi sebagai Syariah Retail Bank sekaligus melakukan pengembangan segmen bisnis baru yang tetap fokus pada segmen retail.

2007

PT Bank Victoria International Tbk mengakuisisi 99,98% saham Bank Swaguna dan telah mendapat persetujuan dari Bank Indonesia pada bulan Agustus 2007. Modal disetor bank ditingkatkan menjadi Rp 90 miliar pada bulan September 2007.

2011-2012

“Entry point to be a Syariah Retail Bank.” yang ditandai dengan masuknya Bank Victoria Syariah ke segmen bisnis mikro finance sejak November 2011 hingga sekarang.



VISI, MISI DAN NILAI-NILAI

VISI

Menjadi Bank Ritel Syariah Nasional yang tumbuh dan berkembang secara sehat dan amanah

MISI

- Memberikan layanan syariah terbaik kepada nasabah secara konsisten dengan tetap memperhatikan prinsip kehati – hatian
- Mengembangkan sumber daya insani yang memiliki dedikasi, integritas, loyalitas dan profesional
- Memperhatikan pengelolaan risiko dan keuangan secara terus menerus
- Senantiasa menerapkan prinsip-prinsip Good Corporate Governance

NILAI-NILAI

H onest
E nergic
B rilliant
A countable
T rust



PERISTIWA PENTING 2012



Peresmian pembukaan
kantor cabang pembantu Depok
02 April 2012



Peresmian pembukaan
kantor cabang pembantu Tangerang
02 April 2012



Peresmian pembukaan
kantor cabang pembantu Kramat Jati
02 April 2012



Peresmian pembukaan
kantor cabang Serang
10 Agustus 2012



Peresmian pembukaan
kantor cabang pembantu Brebes
17 Desember 2012



Peresmian pembukaan
kantor cabang pembantu Caringin, Bandung
19 Desember 2012



Peresmian pembukaan
kantor cabang pembantu Banjaran
19 Desember 2012



Peresmian pembukaan
kantor cabang pembantu Arjawinangun
27 Desember 2012



PEMEGANG SAHAM BANK VICTORIA SYARIAH



1. PT. Bank Victoria International,Tbk : 99,98%
2. Masyarakat Lain : 0,02%

Pemegang Saham Akhir (Ultimate Shareholder) PT. Bank Victoria Syariah adalah PT. Bank Victoria International Tbk. yang dimiliki oleh:

NO.	NAMA PEMEGANG SAHAM	(%)
1	PT.VICTORIA INVESTAMA	34.86
2	PT.SURYAYUDHA INVESTINDO CIPTA	6.34
3	PT. NATA PATINDO	3.33
4	SUZANNA TANOJO	13.35
5	atrium asia investmen management Pte Ltd	8.85
6	MASYARAKAT LAINNYA	33.27
	TOTAL	100.00



PANGULU OLOAN SIMORANGKIR
Komisaris Utama / Komisaris Independen

SAMBUTAN DEWAN KOMISARIS

*Bismillahirrahmanirrahim
Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*

Atas nama Dewan Komisaris, pertama-tama kami memanjatkan puji syukur kehadirat Allah SWT karena atas perkenan-Nya maka di tahun 2012 Bank Victoria Syariah semakin memantapkan posisinya sebagai salah satu bank syariah yang bisa memberikan solusi bagi masyarakat yang membutuhkan produk-produk dan layanan dengan sistem syariah.

Ditengah ketatnya persaingan antar bank, baik yang beroperasi secara syariah maupun bank umum, Bank Victoria Syariah tetap berhasil meningkatkan kinerjanya. Hal ini terlihat dari peningkatan aset bank yang bertumbuh 46,33% dari Rp 642,03 miliar di tahun 2011 menjadi Rp 939,47 miliar tahun 2012.

Fungsi intermediasi bank juga mengalami perkembangan yang sangat positif. Nilai pembiayaan yang disalurkan terus meningkat sejalan dengan bertambahnya jaringan dan berkembangnya penetrasi produk mikro finance. Total pembiayaan di tahun 2012 mencapai nilai Rp 476,81 miliar, melonjak 122,52% daripada tahun 2011 sebesar Rp 214,28 miliar. Dimana total pembiayaan mikro meningkat dari Rp 5,48 miliar di tahun 2011 menjadi Rp 112,67 miliar tahun 2012. Dari sisi pendanaan, selama tahun 2012 dana pihak ketiga (DPK) bank mencapai Rp 646,32 miliar atau meningkat 38,98% daripada tahun 2011 sebesar Rp 465,03 miliar. Pengembangan jaringan yang dilakukan Direksi pada tahun 2012 terbukti mampu menciptakan dampak positif terhadap perkembangan bisnis Bank Victoria Syariah. Baik pembiayaan maupun pendanaan menunjukkan peningkatan yang signifikan.

Ditengah ekspansi pembiayaan yang terus membesar, tingkat kesehatan Bank Victoria Syariah juga tetap terjaga. Hal ini bisa dilihat dari posisi Capital Adequacy Ratio (CAR) di tahun 2012 yang mencapai 28,08%, masih jauh diatas ketentuan Bank Indonesia sebesar 8%.

Keberhasilan manajemen dalam mengelola bisnis dan menjaga risiko usaha yang begitu baik tentunya patut untuk mendapatkan apresiasi dan keberhasilan tersebut tentunya tidak terlepas dari komitmen dan kerja keras Direksi beserta jajarannya serta dukungan dari segenap stakeholder Bank Victoria Syariah. Makin ketatnya persaingan di tahun yang akan datang, menyebabkan dibutuhkannya sinergi dan teamwork yang lebih solid diantara seluruh level manajemen bank, sehingga diharapkan akan muncul inovasi-inovasi baru yang mampu memenuhi kebutuhan dan ekspektasi para nasabah yang terus berubah.

Keputusan Pemegang Saham untuk melakukan perubahan manajemen di awal tahun 2013 merupakan suatu langkah yang tepat untuk lebih memantapkan pertumbuhan Bank Victoria Syariah sekaligus meningkatkan ketahanan Bank Victoria Syariah menghadapi persaingan yang semakin ketat.

Keputusan manajemen untuk masuk ke bisnis Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM), diharapkan mampu menjadi katalisator utama perkembangan bisnis bank. Tingginya pertumbuhan bisnis segmen ini menunjukkan bahwa potensi pasar di segmen UMKM masih sangat besar. Untuk itu, manajemen harus dapat memanfaatkan momentum ini dengan terus mengembangkan bisnis segmen UMKM melalui sejumlah inovasi produk dan layanan yang optimal untuk memperkuat kinerja bank.

Di tahun 2013, tantangan yang akan dihadapi Bank Victoria Syariah untuk tumbuh menjadi Bank Ritel Syariah Nasional, tentunya akan semakin berat. Rencana penambahan jaringan kantor serta inovasi produk dan layanan bank, membutuhkan dukungan infrastruktur teknologi dan sistem informasi manajemen yang lebih baik. Inovasi produk dan layanan yang dibuat pun harus tetap berpedoman pada prinsip syariah. Kondisi ini membutuhkan pemenuhan Sumber Daya Insani (SDI) yang kompeten untuk mendorong terciptanya layanan yang aman, nyaman dan mudah diakses oleh nasabah dalam bertransaksi.

Dalam mengembangkan dan merealisasikan target-target bisnis, manajemen harus tetap berpegang pada prinsip kehati-hatian dan secara konsisten menerapkan prinsip good corporate governance (GCG) di semua jenjang pengambil kebijakan dan seluruh karyawan. Dengan GCG yang baik, maka tingkat kepercayaan terhadap bank pun akan terus meningkat.

Pada kesempatan ini Dewan Komisaris menyampaikan terima kasih kepada Direksi Bank Victoria Syariah tahun 2012 di bawah kepemimpinan Ibu Sari Idayati dan menyampaikan selamat kepada Direksi Bank Victoria Syariah hasil RUPS-LB tahun 2013 di bawah kepemimpinan Ibu Ani Murdjati sebagai Direktur Utama. Dewan Komisaris sebagai bagian dari Pengurus Perusahaan akan terus mendukung serta mengawasi Direksi yang baru dalam mengembangkan Bank Victoria Syariah.

Akhir kata, dengan memohon Ridho Allah SWT, serta kerja keras dan sinergi antara seluruh stakeholder, semoga Bank Victoria Syariah dapat menjadi Bank Ritel Syariah Nasional terdepan yang mampu memberi manfaat untuk seluruh umat. Amin.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.
Atas Nama Dewan Komisaris

Pangulu Oloan Simorangkir
Komisaris Utama / Komisaris Independen



ANI MURDIATI
Direktur Utama

SAMBUTAN DIREKTUR UTAMA

*Bismillahirrahmanirrahim
Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*

Dengan mengucapkan puji syukur kehadiran Allah SWT, mewakili manajemen Bank Victoria Syariah kami mengucapkan terima kasih atas dukungan dan kerjasama dari seluruh pihak dan para stakeholder. Berkat sinergi dan kerjasama yang berjalan baik, Bank Victoria Syariah terus mengalami perkembangan bisnis yang sangat menggembirakan menuju Bank Ritel Syariah Nasional.

Keputusan manajemen untuk melayani bisnis mikro finance di tahun 2011 terbukti sangat tepat. Dampaknya sudah terlihat pada tahun 2012. Nilai pembiayaan yang disalurkan bank mencapai Rp 476,81 miliar, melonjak sekitar 122,52% daripada tahun 2011 sebesar Rp 214,28 miliar. Dari total pembiayaan yang disalurkan tersebut, total pembiayaan mikro mencapai Rp 112,67 miliar, meningkat signifikan daripada tahun 2011 sebesar Rp 5,48 miliar.

Tingginya pertumbuhan pembiayaan membuat Financing Deposit Ratio (FDR) bank pada akhir tahun 2012 mencapai 73,77%. Sementara FDR di tahun 2011 sebesar 46,08%. Adapun Non Performing Finance (NPF) net berada di level 2,41%.

Kinerja positif juga ditunjukkan dari sisi pendanaan. Pada tahun 2012 dana pihak ketiga (DPK) bank mencapai Rp 646,32 miliar atau meningkat 38,98% daripada tahun 2011 sebesar Rp 465,03 miliar. Dari total DPK tersebut sekitar 95% masih didominasi oleh deposito mudharabah dan segmen dana murah yaitu tabungan mudharabah dan giro wadiah baru sekitar 5%.

Peningkatan DPK dan akselerasi pembiayaan yang terus mengalami pertumbuhan, telah mendorong aset bank mengalami kenaikan hingga 46,33% dari Rp 642,03 miliar di tahun 2011 menjadi Rp 939,47 miliar tahun 2012.

Pertumbuhan pembiayaan pada tahun 2012 berdampak positif terhadap pendapatan bank. Pada tahun 2012 total pendapatan bank bertumbuh lebih dari dua kali lipat dari Rp 67,99 miliar (2011) menjadi sebesar Rp 83,48 miliar (2012). Disisi lain, akibat ekspansi di segmen mikro finance beban operasional mencapai Rp 42,2 miliar (2011) menjadi Rp 78 miliar (2012). Peningkatan beban tersebut diantaranya disebabkan oleh bertambahnya biaya sumber daya insani (SDI) dari Rp 9,40 miliar (2011) menjadi Rp 24,08 miliar (2012).

Melonjaknya beban operasional dan beban lain-lain membuat laba bersih perusahaan turun dari Rp 20,55 miliar (2011) menjadi Rp 10,16 miliar di tahun lalu.

Bank Ritel Syariah

Memasuki tahun 2013, Bank Victoria Syariah akan terus melanjutkan pengembangan bisnis di segmen mikro finance dan Usaha Kecil Menengah. Strategi ini sejalan dengan visi Bank Victoria Syariah yang ingin menjadi Bank Ritel Syariah Nasional. Sementara segmen mikro dan UMKM memiliki potensi pasar yang masih sangat besar. Kedua sektor tersebut juga menjadi penggerak perekonomian nasional. Terbukti di tahun 2012 kontribusi UMKM terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) nasional mencapai 56,5%.

Sejalan dengan pertumbuhan ekonomi yang konsisten diatas level 6% per tahun, pasar pembiayaan ritel akan semakin berkembang. Salah satu faktornya adalah jumlah kelas menengah Indonesia yang terus meningkat. McKinsey Global Institute memperkirakan jumlah kelas menengah saat ini mencapai 45 juta dan akan meningkat hingga 135 juta di tahun 2030.

Untuk memenuhi kebutuhan nasabah yang akan semakin berkembang dan memaksimalkan potensi pasar, Bank Victoria Syariah akan terus melakukan inovasi dan melakukan diversifikasi produk-produk bank. Pemanfaatan teknologi dan penguatan sumber daya insani akan diarahkan untuk memperkuat daya saing dan meningkatkan kualitas layanan kepada nasabah.

Dari sisi manajemen risiko, Bank Victoria Syariah akan tetap menjunjung asas-asas prudential banking yang telah ditetapkan oleh Bank Indonesia. Untuk itu manajemen berkomitmen dan bertekad untuk terus meningkatkan kualitas risk management dan Good Corporate Governance (GCG). Semangat GCG akan diimplementasikan dan menjadi budaya untuk seluruh level kebijakan, sehingga akan berdampak positif terhadap tata kelola perusahaan.

Akhirnya, kami menyadari bahwa jalan yang akan dihadapi Bank Victoria Syariah kedepan masih sangat panjang dan terjal. Oleh karena itu selalu dibutuhkan sinergi dan dukungan dari para stakeholder dan shareholders untuk menjadikan bank ini sebagai Bank Ritel Syariah Nasional yang tumbuh dan berkembang secara sehat dan amanah.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.
Atas Nama Dewan Direksi PT Bank Victoria Syariah

Ani Murdiati *)
Direktur Utama

*) Diangkat oleh RUPS-LB tanggal 1 April 2013, efektif menunggu persetujuan Bank Indonesia.



PROF. DR. H. HASANUDDIN AF, MA
Ketua Dewan Pengawas Syariah

SAMBUTAN DEWAN PENGAWAS SYARIAH

*Bismillahirrahmanirrahim
Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*

Dalam menjalankan kegiatan operasional, Bank Victoria Syariah senantiasa mendapat pengawasan dari Dewan Pengawas Syariah (DPS). Anggota DPS ditetapkan oleh Dewan Syariah Nasional (DSN), lembaga dibawah Majelis Ulama Indonesia (MUI). Berdasarkan Surat Dewan Pengawas Syariah Bank (DPS Bank) No. 002/DPS/JKT/I/2013 tanggal 15 Januari 2013 untuk periode 1 Januari 2012 sampai dengan 31 Desember 2012 menyatakan bahwa berdasarkan pengawasannya secara umum bahwa aspek operasional dan produk Bank Victoria Syariah telah mengikuti fatwa dan ketetapan syariah yang dikeluarkan oleh Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI).

Pada tahun 2012 DPS selalu aktif untuk melakukan pengawasan dan memberikan berbagai masukan mengenai produk dan layanan yang dilakukan Bank Victoria Syariah agar sesuai regulasi yang berlaku. DPS secara berkala juga menyampaikan laporan mengenai berbagai perkembangan bisnis bank kepada Bank Indonesia. Laporan tersebut meliputi review produk, layanan bank, penilaian terhadap produk baru dan hasil pengawasan terhadap kegiatan operasional bank diantaranya penghimpunan dana, penyaluran dana, serta pelayanan jasa bank.

Dalam kesempatan ini kami menyampaikan apresiasi terhadap kerjasama dan dukungan yang telah dilakukan manajemen Bank Victoria Syariah dalam upaya untuk menegakkan prinsip syariah dalam kegiatan operasional bank. Sejalan dengan pertumbuhan bisnis bank dan makin beragamnya kebutuhan masyarakat, penegakkan GCG tentunya harus lebih ditingkatkan. Oleh karena itu dibutuhkan komitmen dan konsistensi dari manajemen untuk selalu menjaga ketataan pada prinsip-prinsip syariah serta kepatuhan atas regulasi berlaku di perbankan syariah.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Prof. Dr. H. Hasanuddin AF, MA
Ketua Dewan Pengawas Syariah



LAPORAN MANAJEMEN

Perkembangan bisnis Bank Victoria Syariah selama tahun 2012 mengalami peningkatan yang sangat signifikan. Dana pihak ketiga, pembiayaan dan aset bank terus bertumbuh, seiring bertambahnya jaringan dan diversifikasi produk.

PENDAPATAN

Meningkatnya pembiayaan telah mendorong pendapatan bank di tahun 2012 mengalami kenaikan 22,78% dari Rp 67,99 miliar (2011) menjadi Rp 83,48 miliar. Pendapatan yang dihasilkan dari pembiayaan kepada nasabah mencapai Rp 54,86 miliar, meningkat 475,65% daripada tahun 2011 sebesar Rp 9,53 miliar.

BEBAN OPERASIONAL

Ekspansi pada segmen mikro finance yang telah dimulai pada tahun 2011 membuat beban operasional bank semakin membesar. Di tahun 2012, total beban operasional bank sebesar Rp 78,22 miliar, meningkat daripada tahun 2011 sebesar Rp 42,29 miliar.

TREASURY

Aktivitas treasury masih menjadi sumber pendapatan utama bank di tahun 2011. Pada tahun 2012, dana bank yang ditempatkan pada instrumen surat berharga sebesar Rp 202,65 miliar, meningkat daripada tahun 2011 sebesar Rp 121,45 miliar.

Naiknya penempatan dana bank di instrumen surat berharga ini didorong oleh laju pertumbuhan dana pihak ketiga yang sangat tinggi.

TEKNOLOGI DAN INFORMASI

Seiring dengan kebutuhan pelayanan bisnis, Bank Victoria Syariah selalu berusaha untuk meningkatkan layanan berbasis teknologi kepada nasabah. Dari sisi keamanan penggunaan teknologi juga sangat menjadi perhatian mengingat keamanan teknologi merupakan ujung tombak dari kepercayaan nasabah. Secara internal IT Bank Victoria Syariah terus melakukan penyempurnaan terhadap aplikasi-aplikasi yang terkait dengan pelayanan kepada nasabah dan pelaporan kepada Bank Indonesia.

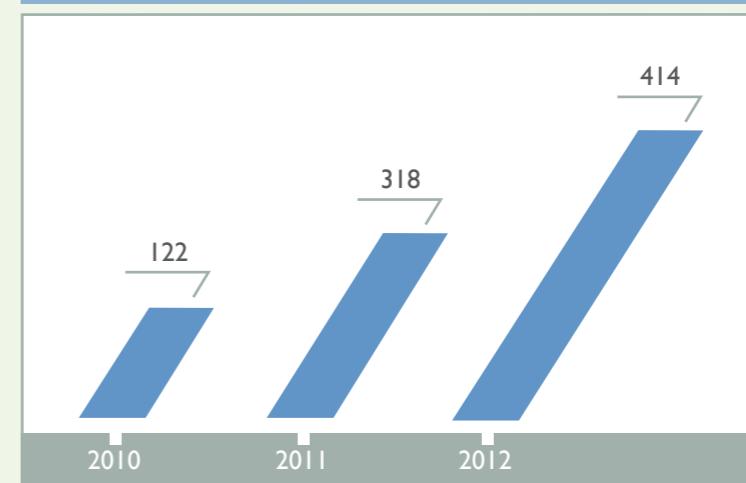
SUMBER DAYA INSANI

Sumber daya insani merupakan aset bank dan untuk meningkatkan kualitas dan kompetensi sumber daya insani Bank mengadakan training internal dan eksternal secara berkesinambungan.

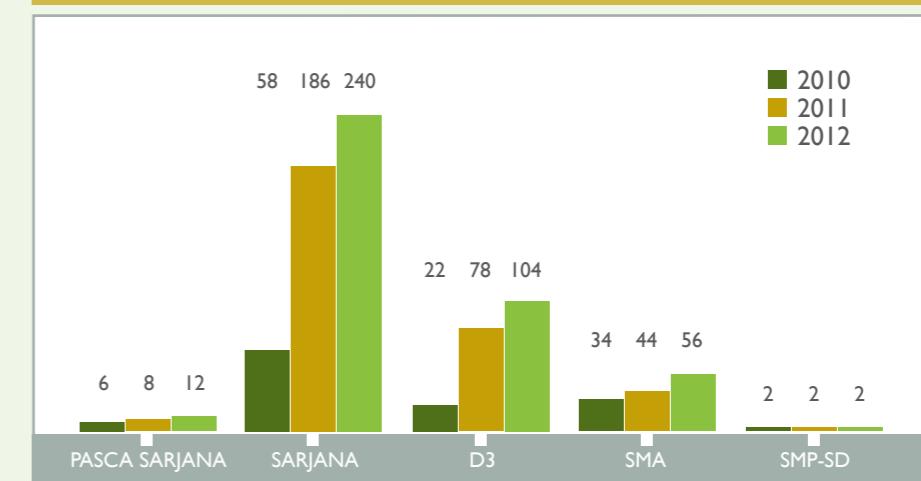
Tujuan pelatihan mengembangkan kompetensi-kompetensi dasar yang harus dimiliki karyawan. Diharapkan, dengan kompetensi dasar yang telah dikembangkan itu, tidak hanya individu (karyawan) bersangkutan yang diuntungkan tapi juga akan berdampak pada pencitraan Bank di masa mendatang. Langkah penting yang telah dilakukan manajemen agar strategi pengembangan SDI sejalan dengan strategi bisnis yang telah dirancang perusahaan:

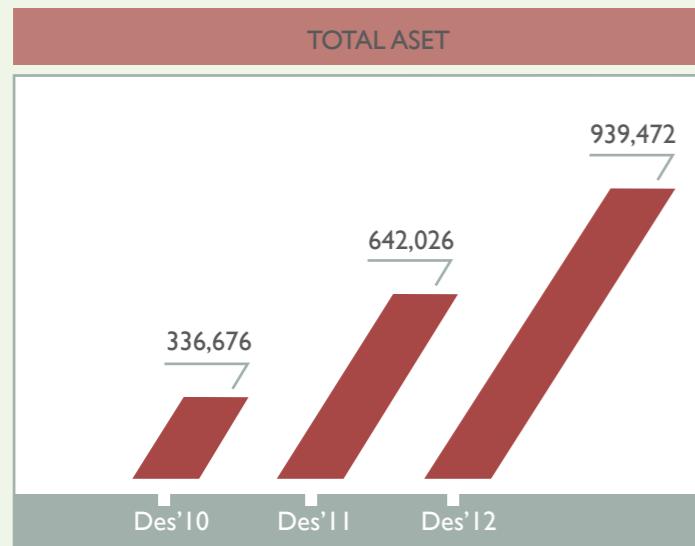
- Meningkatkan kompetensi karyawan yang ada. Hal ini penting dilakukan mengingat persaingan dengan kompetitor, khususnya di industri perbankan syariah, semakin ketat. Langkah yang ditempuh adalah mengadakan pelatihan (training) yang terstruktur, penugasan khusus, coaching dan lainnya.
- Merekrut karyawan sesuai dengan kebutuhan bisnis perusahaan. Salah satu cara yang dilakukan pihak Bank yaitu merekrut karyawan baru sesuai dengan standar kriteria yang ditetapkan untuk mengisi kebutuhan bisnis, terutama untuk pembukaan kantor cabang baru.
- Memperkuat nilai-nilai budaya perusahaan. Langkah ini dijalankan agar nilai-nilai tersebut dapat melekat dalam kebiasaan dan proses kerja karyawan, seperti nilai pelayanan, team work, dan kejujuran.
- Harmonisasi untuk kepentingan bisnis perusahaan

JUMLAH KARYAWAN



KOMPOSISI KARYAWAN BERDASARKAN JENJANG PENDIDIKAN





TOTAL ASET

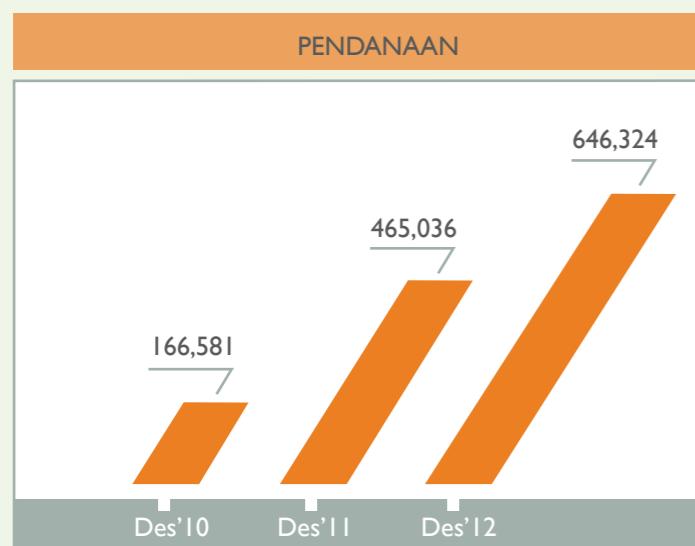
Aset ditahun 2012 meningkat sebesar Rp 297 miliar atau 46,33%, dari Rp 642,03 miliar di tahun 2011 menjadi Rp 939,47 di tahun 2012. Hal ini sebagian besar dikontribusi oleh Fasbis menjadi Rp 189 miliar (meningkat Rp 37 miliar), Piutang murabahah menjadi Rp 397 miliar (meningkat Rp 202 miliar) dan Pembiayaan musyarakah menjadi Rp 80 miliar (meningkat Rp 62 miliar).



PEMBIAYAAN

Fungsi intermediasi bank berjalan semakin optimal. Pada tahun 2012, total pembiayaan yang disalurkan mencapai Rp 476,81 miliar, melonjak 122,52% dibandingkan tahun 2011 sebesar Rp 214,28 miliar. Strategi bank untuk terjun ke bisnis mikro finance terbukti membawa dampak yang sangat besar terhadap pertumbuhan pembiayaan di tahun 2012. Total nilai pembiayaan mikro mencapai Rp 112,67 miliar.

Beroperasinya layanan mikro banking akan semakin memperkuat posisi Bank Victoria Syariah dalam upayanya untuk menjadi bank ritel syariah nasional.

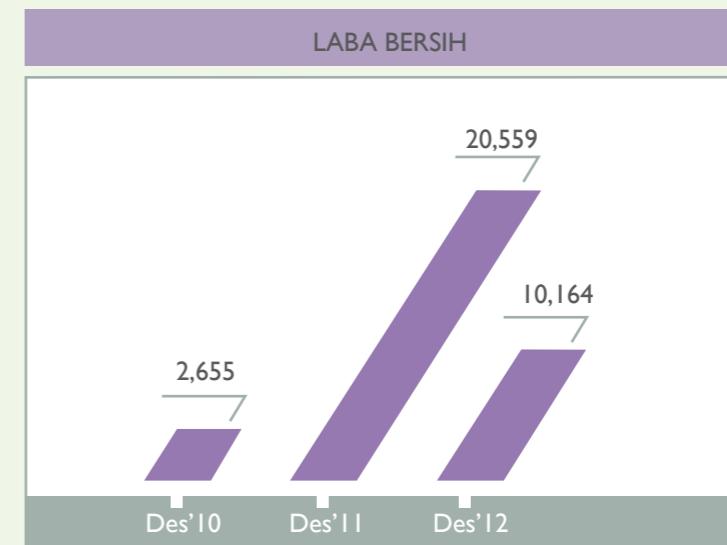


PENDANAAN

Meningkatnya kepercayaan masyarakat dan nasabah telah mendorong Dana Pihak Ketiga (DPK) di tahun 2012 mengalami kenaikan yang signifikan. Total DPK mencapai Rp 646,32 miliar atau meningkat 38,98% dibandingkan tahun 2011 sebesar Rp 465,03 miliar. Komposisi DPK berasal dari tabungan mudharabah sebesar Rp 11,04 miliar dan deposito mudharabah sebesar Rp 614,14 miliar. Sementara nilai simpanan wadiah sebesar Rp 21,13 miliar.

LABA BERSIH

Pada tahun 2012, Bank Victoria Syariah berhasil meraih laba bersih Rp 10,16 miliar, turun sebesar Rp 10,40 miliar atau 50,6% dibandingkan tahun 2011. Penurunan laba bersih ini lebih disebabkan oleh tingginya beban biaya untuk pengembangan segmen mikro finance di bank.



TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Bank Victoria Syariah tidak semata-mata berfungsi dan berorientasi kepada Bisnis akan tetapi ada fungsi sosial yang harus dijalankan. Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah juga menegaskan peran sosial kemasyarakatan tersebut. Sehingga Bank Victoria Syariah dapat menerima dan menyalurkan dana sosial yang ada

Bank Victoria Syariah telah melakukan kerja sama dengan Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) melalui pembentukan Unit Pelayanan Zakat (UPZ) BAZNAS PT. Bank Victoria Syariah berdasarkan Keputusan Ketua Umum Badan Pelaksana Badal Amil Zakat Nasional Kep. 021/BP/E/BAZNAS/IX/2010 tanggal 6 September 2010.

SUMBER DAN PENGGUNAAN DANA ZIS

NO.	KETERANGAN	2012	2011
1	Sumber Dana Zis Pada Awal Periode	25	2
2	Sumber Dana Zis <ul style="list-style-type: none"> Zakat dari Bank Zakat dari Pihak luar Bank Infaq dan Shadaqah Total Sumber Dana	91 - 24 140	30 - 7 39
3	Penggunaan Dana Zis <ul style="list-style-type: none"> Disalurkan ke Lembaga Lain Disalurkan Sendiri Disalurkan melalui BAZNAS Total Penggunaan	- 22 82 104	- - 39 39
4	Kenaikan (Penurunan) Sumber atas Penggunaan	36	-
5	Sumber Dana Zis pada Akhir Periode	36	-

SUMBER DAN PENGGUNAAN DANA QARDHUL HASAN

NO.	KETERANGAN	2012	2011
1	Sumber Dana Qardh Pada Awal Periode	133	-
2	Sumber Dana Qardh <ul style="list-style-type: none"> • Infaq dan Shadaqah • Denda • Sumbangan/Hibah • Pendapatan Non Halal • Lainnya 	137	136
3	Total Sumber Dana	137	136
4	Penggunaan Dana Qardh <ul style="list-style-type: none"> • Pinjaman • Sumbangan • Lainnya 	29 148 -	- - -
5	Total Penggunaan	177	-
	Kenaikan (Penurunan) Sumber atas Penggunaan	(40)	136
	Sumber Dana Qardh pada Akhir Periode	93	136

PERHITUNGAN BAGI HASIL DESEMBER 2012

PROFIT DISTRIBUSI BAGI HASIL			DISTRIBUSI DEPOSAN		DISTRIBUSI BANK		BAGI HASIL
Jenis Rekening	Saldo rata-rata	Alokasi Pendapatan	Nisbah	Equivalent	Nisbah	Equivalent	
Giro Wadiah Perorangan	1,815,353,188.68	21,996,208.38	34%	4.8503	66%	9.4154	66%
Giro Wadiah Perusahaan	17,463,950,587.21	211,606,589.03	38%	5.4210	62%	8.8447	62%
Tabungan Mudharabah	9,973,344,555.07	120,844,674.41	45%	6.4196	55%	7.8461	55%
Tabungan V-Plan	948,334,561.22	11,490,747.23	58%	8.2741	42%	5.9916	42%
Deposito Harian	3,672,888,530.22	44,503,527.99	55%	7.8461	45%	6.4196	45%
Deposito 1 bulan	209,674,219,106.29	2,540,573,284.95	64%	9.1300	36%	5.1356	36%
Deposito 3 bulan	129,680,281,808.86	1,571,305,527.91	65%	9.2727	35%	4.9930	35%
Deposito 6 bulan	84,555,060,740.26	1,024,533,818.87	66%	9.4154	34%	4.8503	34%
Deposito 12 bulan	39,488,709,677.39	478,475,423.86	67%	9.5580	33%	4.7077	33%
Deposito Bank lain 1 bulan	10,836,840,039.98	131,307,446.46					
Deposito Bank lain 3 bulan	9,200,808,220.46	111,484,033.02					
Total	517,309,791,015.64	6,268,121,282.11					
Rata-rata Dana Pihak Ketiga	517,309,791,015.64						
Rata-rata Pembiayaan bln lalu	453,223,856,057.49						
Rata-rata Investasi lain	252,070,420,204.29						
Pendapatan dari Pembiayaan	-	5,424,050,391.71					
Pendapatan dari Investasi	3,320,000,000.00	-					
Pendapatan dari Investasi yg dibagikan	-	724,651,249.65					
Pendapatan yang dibagikan	6,268,121,282.11	6,268,121,282.11					

$$\text{EQUIVALENT RATE BAGI HASIL} = \frac{\text{Alokasi Pendapatan}}{\text{Saldo Rata-rata}} \times 365 : \text{Jumlah Hari dlm Bln Bersangkutan}$$



GOOD CORPORATE GOVERNANCE (GCG)



Pelaksanaan Good Corporate Governance (GCG) menjadi komitmen utama Bank Victoria Syariah dalam menjalankan bisnis. Prinsip-prinsip GCG yang meliputi; Transparency, Accountability, Responsibility, Independency, Fairness selalu dikomunikasikan dan diinternalisasi pada setiap level manajemen melalui berbagai kegiatan. Langkah ini merupakan bagian dari target perusahaan untuk menjadikan GCG sebagai budaya dalam perusahaan (corporate culture). Dengan budaya dan karakter tersebut, dalam setiap aktivitas bisnisnya Bank Victoria Syariah akan selalu berpatokan pada prinsip-prinsip GCG.

Prinsip keterbukaan (transparency) diwujudkan dengan selalu menyampaikan kepada nasabah dan stakeholders lainnya tentang kondisi keuangan dan non keuangan Bank Victoria Syariah. Hal ini dilakukan diantaranya melalui:

1. Menyusun & menyampaikan Laporan Good Corporate Governance (GCG) Bank Victoria Syariah kepada pihak yang berkepentingan sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam Peraturan Bank Indonesia / Surat Edaran Bank Indonesia tentang Pelaksanaan Good Corporate Governance Bank Umum (PBI No. 8/4/PBI/2006; PBI No. 8/14/PBI/2006; SEBI No. 9/12/DPNP/2007).
2. Bank Victoria Syariah mempublikasikan laporan keuangannya yang sudah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik pada media massa nasional dan setiap tahun menerbitkan Annual Report yang dapat diakses oleh publik.
3. Menyampaikan laporan secara berkala kepada institusi-institusi dan pihak berkepentingan lainnya seperti: Bank Indonesia; LPPI; YLKI; Lembaga Pemeringkat; Lembaga Penelitian Bidang Ekonomi dan Keuangan; Majalah Ekonomi & Keuangan.
4. Menyusun dan menyajikan laporan dengan tata cara, jenis dan cakupan sebagaimana diatur dalam ketentuan Bank Indonesia tentang Transparansi Kondisi Keuangan Bank.
5. Memberikan informasi yang cukup tentang semua produk Bank Victoria Syariah, baik melalui iklan di media elektronik dan media massa, internet, brosur-brosur serta penjelasan langsung dari kantor Bank Victoria Syariah.
6. Menerapkan kebijakan dan prosedur penanganan pengaduan nasabah serta memproses setiap masukan dan pengaduan nasabah sesuai dengan SLA (Service Level Agreement) yang ditetapkan. Sementara, Akuntabilitas dijabarkan dengan pembagian tugas dan wewenang yang jelas pada setiap level organisasi yang besarnya tercermin pada struktur organisasi perusahaan.

Bank Victoria Syariah selalu berpegang teguh pada prudential banking principle dalam menjalankan fungsinya sebagai lembaga intermediary dengan mematuhi semua ketentuan dan peraturan yang berlaku sebagai bentuk tanggung jawab (responsibility) terhadap pihak-pihak yang berkepentingan. Tanggung jawab tersebut diterjemahkan secara jelas dalam bentuk visi, misi dan rencana bisnis bank, agar kinerja bank dapat terukur oleh semua jajaran bank dan sesuai dengan nilai-nilai perusahaan.

Peran dan Kelengkapan Elemen Organisasi Peraturan dan perundang-undangan yang berlaku selalu menjadi pedoman Bank Victoria Syariah untuk menyusun dan mengevaluasi peran setiap elemen dalam organisasi. Peran setiap elemen dalam organisasi akan selalu dievaluasi untuk disesuaikan dengan lingkungan internal dan eksternal perusahaan serta akan dikembangkan sesuai dengan perkembangan bisnis Bank Victoria Syariah.

Bank Victoria Syariah juga selalu mendukung penerapan prinsip independensi yang tergambar pada setiap pengambilan keputusan yang bebas dari intervensi dari pihak-pihak tertentu, dan juga selalu memastikan terlaksananya azas kesetaraan dan kewajaran terhadap semua stakeholders guna terwujudnya lingkungan usaha yang kondusif.

Bank Victoria Syariah sebagai organisasi yang selalu mengedepankan prinsip usaha yang sehat, telah memiliki struktur organisasi lengkap dengan elemen-elemen yang diperlukan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Melalui RUPS-LB, Pemegang Saham telah mengangkat jajaran Dewan Komisaris, Direksi dan Dewan Pengawas Syariah.

TINJAUAN KEUANGAN

NERACA

AKTIVA	2012	2011
Kas	1,807	594
Giro Wadiah pada Bank Indonesia	23,328	13,164
Fasilitas FASBIS	188,800	151,800
Antarbank Aktiva	23,390	122,229
Surat Berharga Yang Dimiliki	202,654	121,459
Piutang Murabahah	396,821	195,530
Pembentukan	79,562	18,428
Penyertaan	60	60
Ijarah - Bersih	431	323
Aktiva Pajak Tangguhan	1,084	407
Aktiva Tetap - Bersih	13,568	12,317
Rupa-rupa Aktiva	7,967	5,715
TOTAL AKTIVA	939,472	642,026
PASIVA	2012	2011
Kewajiban	161,748	64,653
Dana Simpanan Wadiah	21,134	30,033
Kewajiban Segera Lainnya	1,795	682
Kewajiban Kepada Bank Lain	131,707	25,075
Rupa-rupa Pasiva	7,112	8,863
Dana Investasi Tidak Terikat - Mudharabah:	625,190	435,003
- Tabungan	11,046	4,994
- Deposito	614,144	430,009
Ekuitas	152,534	142,370
Modal Disetor	110,000	110,000
Cadangan Umum	9,156	9,156
Laba Rugi Tahun Lalu	23,214	2,655
Laba Rugi Tahun Berjalan	10,394	26,812
Taksiran Pajak Penghasilan	(230)	(6,253)
TOTAL PASIVA	939,472	642,026

LABA RUGI	2012	2011
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL	83,490	68,870
PENDAPATAN DARI PENYALURAN DANA	74,078	31,030
- Dari Pihak Ketiga Bukan Bank	72,018	27,465
- Dari Bank Indonesia	1,231	2,182
- Dari bank-bank lain di Indonesia	829	1,383
PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA	9,412	37,840
- Jasa Layanan	2,297	1,471
- Koreksi PPAP	-	1,016
- Lainnya	7,115	35,353
BAGI HASIL UNTUK INVESTOR DANA INVESTASI TIDAK TERIKAT -/-	39,461	19,336
- Pihak Ketiga Bukan Bank	36,221	18,035
- Bank Indonesia	-	-
- Bank-bank Lain di Indonesia dan diluar Indonesia	3,240	1,301
PENDAPATAN OPERASIONAL SETELAH DISTRIBUSI BAGI HASIL UNTUK INVESTOR DANA INVESTASI TIDAK TERIKAT	44,029	49,534
Beban (Pendapatan) Penyisihan Penghapusan Aktiva	4,391	6,174
Beban (Pendapatan) Estimasi Kerugian Komitmen dan Kontijensi	-	-
BEBAN OPERASIONAL LAINNYA	34,308	16,633
- Beban Bonus Titipan Wadiah	226	195
- Beban Administrasi & Umum	8,735	6,313
- Biaya Personalia	24,086	9,402
- Beban Lainnya	1,261	723
LABA (RUGI) OPERASIONAL	5,330	26,727
PENDAPATAN DAN BEBAN NON OPERASIONAL		
Pendapatan Non Operasional	5,125	130
Beban Non Operasional	61	45
Laba (Rugi) Non Operasional	5,064	85
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN	10,394	26,812
Taksiran Pajak Penghasilan	(230)	(6,253)
JUMLAH LABA (RUGI)	10,164	20,559
RASIO KEUANGAN	2012	2011
PERMODALAN		
- CAR	28,08%	45,20%
- Aktiva Tetap terhadap Modal	8,80%	9,07%
AKTIVA PRODUKTIF		
- Aktiva Produktif Bermasalah	1,71%	0,86%
- NPF Gross	3,19%	2,43%
- NPF Net	2,41%	1,94%
- PPAP terhadap Aktiva Produktif	1,04%	0,80%
- Pemenuhan PPAP	102,79%	138,67%
RENTABILITAS		
- ROA	1,43%	6,93%
- ROE	9,24%	18,69%
- NCOM/NIM	2,36%	2,12%
- OER/BOPO	87,90%	86,40%
LIKUIDITAS		
- FDR	73,77%	46,08%
- Quick Rasio	38,22%	67,10%

STRUKTUR ORGANISASI

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi, serta Dewan Pengawas Syariah pada tanggal 31 Desember 2012 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris:

Komisaris Utama / Komisaris Independen : Pangulu Oloan Simorangkir
 Komisaris Independen : H. Dasman Zain
 Komisaris Independen : H.A.S.Wahyuseputra

Direksi:

Direktur Utama merangkap Direktur Bisnis : Sari Idayanti
 Direktur Operasional : Djoko Nugroho
 Direktur Kepatuhan : Raden Soehanda Djajakoesoema

Dewan Pengawas Syariah:

Ketua : Prof. DR. H. Hasanuddin AF, MA
 Anggota : Prof. DR. Huzaima Tahido Yanggo, MA

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi, serta Dewan Pengawas Syariah setelah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 1 April 2013 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris:

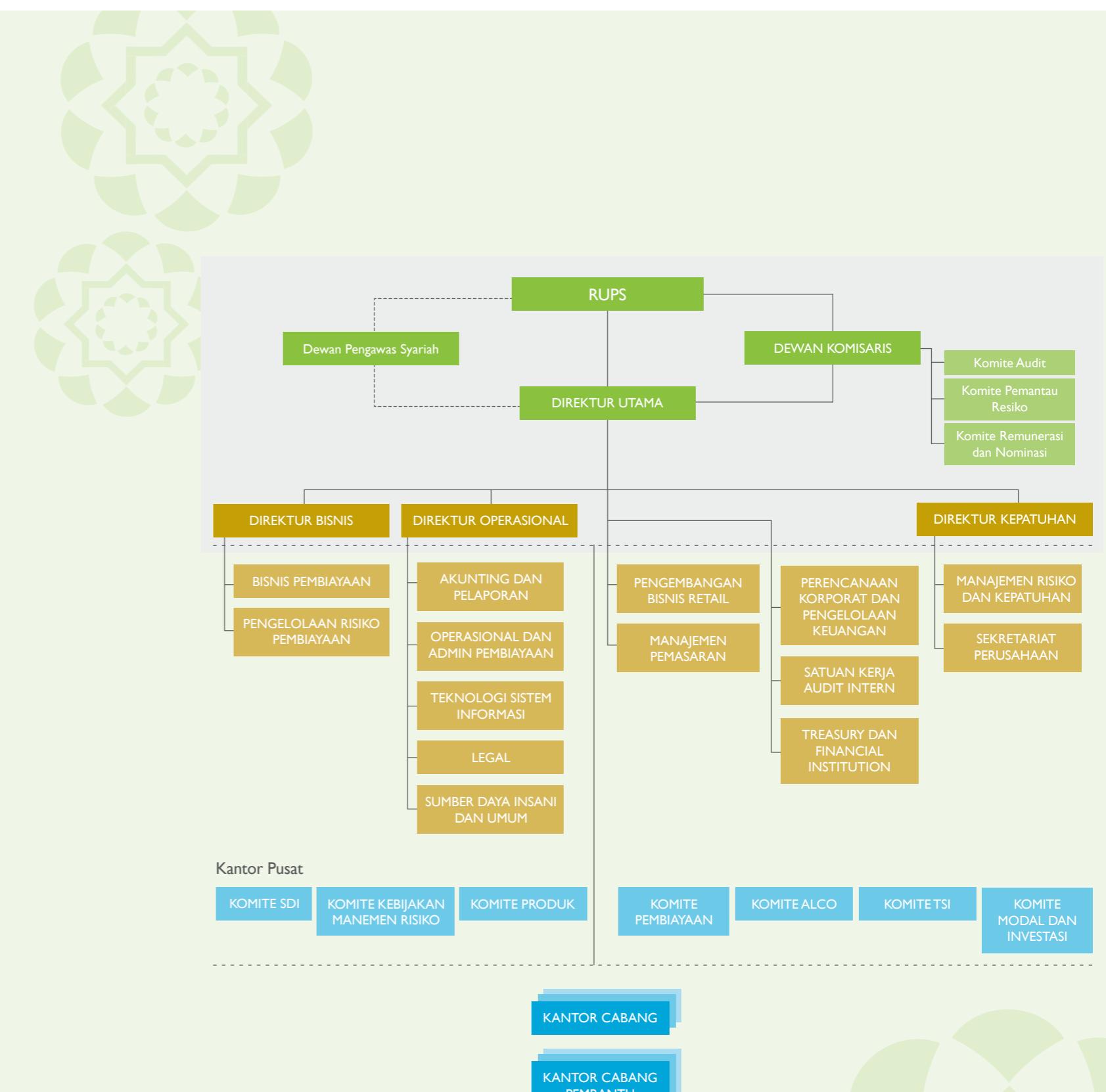
Komisaris Utama / Komisaris Independen : Pangulu Oloan Simorangkir
 Komisaris Independen : Raden Soehanda Djajakoesoema
 Komisaris Independen : H.A.S.Wahyuseputra

Direksi:

Direktur Utama : Ani Murdiati
 Direktur Operasional : Sari Idayanti
 Direktur Kepatuhan : Djoko Nugroho
 Direktur Bisnis : Sutrisno Yulianto

Dewan Pengawas Syariah:

Ketua : Prof. DR. H. Hasanuddin AF, MA
 Anggota : Prof. DR. Huzaima Tahido Yanggo, MA



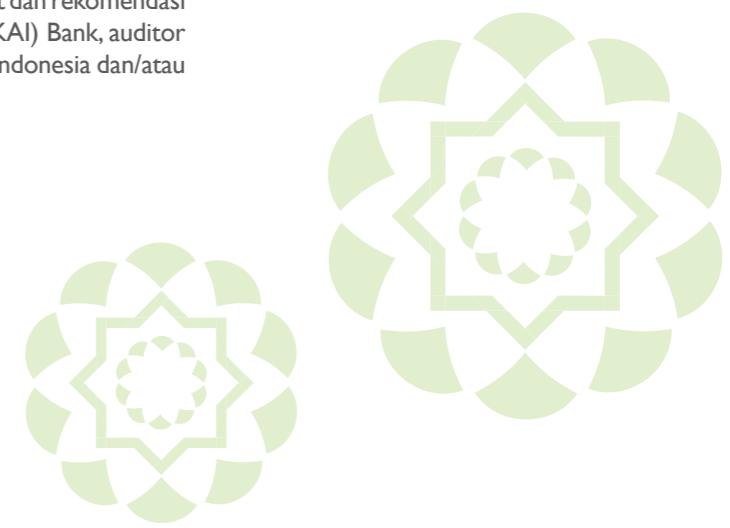


DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris Bank Victoria Syariah berjumlah 3 (tiga) orang termasuk diantaranya 1 (satu) orang Komisaris Utama. Seluruh Dewan Komisaris merupakan pihak independen yang tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham atau hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi dan atau pemegang saham pengendali atau hubungan dengan Bank yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen.

Dewan Komisaris dalam menjalankan Tugas dan Tanggung Jawabnya sudah melaksanakan hal-hal sebagai berikut:

1. Dewan Komisaris telah memastikan terselenggaranya pelaksanaan prinsip-prinsip GCG dalam setiap kegiatan usaha Bank pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi.
2. Dewan Komisaris telah melaksanakan pengawasan terhadap pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi secara berkala maupun sewaktu-waktu, serta memberikan nasihat kepada Direksi.
3. Dalam rangka tugas pengawasan, Komisaris telah mengarahkan, memantau dan mengevaluasi pelaksanaan kebijakan strategis Bank.
4. Dewan Komisaris tidak terlibat dalam pengambilan keputusan kegiatan operasional Bank, kecuali dalam hal penyediaan dana kepada pihak terkait, dan hal-hal lain yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar Bank dan/atau peraturan perundungan yang berlaku dalam rangka melaksanakan fungsi pengawasan.
5. Dewan Komisaris telah memastikan bahwa Direksi telah menindaklanjuti temuan audit dan rekomendasi dari Satuan Kerja Audit Intern (SKAI) Bank, auditor eksternal, hasil pengawasan Bank Indonesia dan/atau hasil pengawasan otoritas lainnya.
6. Dewan Komisaris memberitahukan kepada Bank Indonesia paling lama 7 (tujuh) hari kerja sejak ditemukan pelanggaran peraturan perundangundangan di bidang keuangan dan perbankan, dan keadaan atau perkiraan keadaan yang dapat membahayakan kelangsungan usaha Bank.
7. Dewan Komisaris telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab secara independen.
8. Dewan Komisaris telah membentuk Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, serta Komite Remunerasi dan Nominasi.
9. Dewan Komisaris telah memastikan bahwa Komite yang dibentuk telah menjalankan tugasnya secara efektif.
10. Dewan Komisaris telah memiliki pedoman dan tata tertib kerja termasuk pengaturan etika kerja, waktu kerja, dan rapat.
11. Dewan Komisaris telah menyediakan waktu yang cukup untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara optimal.



DIREKSI

Sebagaimana tercantum dalam Anggaran Dasar Bank Victoria Syariah, secara umum, tugas dan tanggung jawab direksi adalah melakukan pengelolaan Bank Victoria Syariah untuk kepentingan perusahaan dalam mencapai maksud dan tujuannya.

Direksi berhak mewakili Bank Victoria Syariah di dalam dan luar pengadilan, mengikat Bank Victoria Syariah dengan pihak lain, serta menjalankan tindakan dengan batasan tertentu. Dalam menjalankan tugasnya, direksi tidak diperkenankan untuk memberikan kuasa secara penuh kepada pihak lain sehingga seluruh tugas dan tanggung jawab direksi beralih kepada pihak lain.

Terkait dengan pelaksanaan Good Corporate Governance Bank Victoria Syariah Direksi sudah melakukan hal-hal sebagai berikut :

1. Direksi sudah mengelola Bank sesuai kewenangan dan tanggung jawab sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
2. Direksi sudah melaksanakan prinsip-prinsip GCG dalam setiap kegiatan usaha bank pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi.
3. Direksi telah membentuk SKAI, SKMR dan Komite Manajemen Risiko serta Satuan Kerja Kepatuhan.
4. Direksi telah menindaklanjuti temuan audit dan rekomendasi dari SKAI, auditor eksternal, dan hasil pengawasan Bank Indonesia dan/atau hasil pengawasan otoritas lain.
5. Direksi sudah mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugasnya kepada pemegang saham melalui RUPS.
6. Direksi sudah mengungkapkan kebijakan-kebijakan Bank yang bersifat strategis di bidang kepegawaian kepada pegawai dengan media yang mudah diakses pegawai.
7. Direksi telah menyediakan data dan informasi yang lengkap, akurat, kini dan tepat waktu kepada komisaris
8. Direksi telah memiliki pedoman dan tata tertib kerja yang telah mencantumkan pengaturan etika kerja, waktu kerja, dan rapat.

Pola Hubungan Dewan Komisaris dan Direksi

Hubungan Dewan Komisaris dan Direksi adalah hubungan pengawasan yang bertujuan untuk meningkatkan kinerja bank. Dalam hal ini Dewan Komisaris melakukan pengawasan dengan mengarahkan, memantau dan mengevaluasi pelaksanaan kebijakan strategis Bank.

Dewan Komisaris dan Direksi Bank Victoria Syariah juga tidak saling mempunyai hubungan keuangan dan hubungan kekeluargaan sampai dengan derajat kedua dengan sesama anggota komisaris lainnya dan atau anggota Direksi. Dengan demikian independensi pengambilan keputusan dapat senantiasa terjaga. Dewan Komisaris dan Direksi sudah menjalankan fungsi dan tugasnya sesuai dengan pedoman dan tata tertib kerja yang sudah ditetapkan, hal ini merupakan wujud dari penerapan sistem pengendalian internal yang handal guna memastikan kualitas GCG tetap memiliki peringkat "baik".

Dalam menjalankan usaha seluruh organ tersebut akan selalu bekerjasama sesuai dengan fungsi dan tugas masing-masing guna mewujudkan visi dan misi perusahaan, namun demikian tidak tertutup kemungkinan terdapat perbedaan pendapat dalam menindaklanjuti suatu kondisi atau situasi yang terkait secara langsung maupun tidak langsung dengan usaha. Maka musyawarah selalu menjadi jalan utama yang ditempuh untuk menyelesaikan perbedaan pendapat tersebut. Dengan demikian pola hubungan antara Dewan Komisaris dan Direksi merupakan hubungan partnership dalam rangka mewujudkan visi dan misi perusahaan.

Kelengkapan dan Tugas Komite-Komite Untuk membantu pelaksanaan tugas-tugas Dewan Komisaris Bank Victoria Syariah telah membentuk komite-komite dengan anggota yang memiliki keahlian yang relevan dan sesuai dengan yang dipersyaratkan. Komite-komite tersebut diangkat oleh Dewan Komisaris pada Rapat Dewan Komisaris.

I. Komite Audit

Komite Audit membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan fungsi pengawasan yang meliputi:

- Memantau dan mengevaluasi perencanaan dan pelaksanaan audit serta memantau tindak lanjut hasil audit dalam rangka menilai kecukupan pengendalian intern termasuk kecukupan proses pelaporan keuangan.
- Melakukan review terhadap:
 - i. Pelaksanaan tugas Satuan Kerja Audit Internal (SKAI)
 - ii. Kesesuaian pelaksanaan audit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) dengan standar audit yang berlaku
 - iii. Kesesuaian laporan keuangan dengan standar akuntansi yang berlaku
 - iv. Pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas hasil temuan SKAI, Akuntan Publik dan hasil pengawasan Bank Indonesia.
- Memberikan rekomendasi penunjukan Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik (KAP) sesuai ketentuan yang berlaku kepada RUPS melalui Dewan Komisaris.

2. Komite Pemantau Risiko

Membantu Dewan Komisaris dalam melakukan evaluasi kesesuaian antara kebijakan manajemen risiko dengan pelaksanaannya serta melakukan pemantauan dan evaluasi pelaksanaan tugas komite manajemen risiko. Sesuai dengan fungsi tersebut Komite Pemantau Risiko memiliki tugas sebagai berikut:

- mengevaluasi kebijakan dan pelaksanaan manajemen risiko;
- memantau dan mengevaluasi pelaksanaan tugas Komite Manajemen Risiko dan Satuan Kerja Manajemen Risiko.

3. Komite Remunerasi dan Nominasi

Untuk memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris, Komite Remunerasi dan Nominasi melakukan dan mengevaluasi kebijakan remunerasi bagi:

- Dewan Komisaris dan Direksi dan telah disampaikan kepada RUPS.
- Pejabat Eksekutif dan pegawai dan telah disampaikan kepada Direksi Terkait dengan kebijakan remunerasi, Komite mempertimbangkan kinerja keuangan, prestasi kerja individual, kewajaran dengan peer group, dan sasaran dan strategi jangka panjang Bank.

Terkait dengan kebijakan nominasi, Komite akan menyusun sistem, serta prosedur pemilihan dan/atau penggantian anggota Dewan Komisaris dan Direksi untuk disampaikan kepada RUPS.

Komite Nominasi, memberikan rekomendasi calon anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi untuk disampaikan kepada RUPS;

Komite Nominasi, memberikan rekomendasi calon Pihak Independen yang dapat menjadi anggota Komite kepada Dewan Komisaris.



Penerapan Fungsi Kepatuhan,
Audit Intern & Audit Ekstern

1. Fungsi Kepatuhan Bank

Bank Victoria Syariah secara konsisten menerapkan budaya kepatuhan pada setiap jenjang organisasi dengan cara menetapkan pedoman kepatuhan dan kebijakan disetiap jenjang organisasi. Dalam penerapan fungsi kepatuhan, Bank Victoria Syariah telah melaksanakan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Menunjuk Direktur Kepatuhan serta unit kerja kepatuhan yang independen terhadap satuan kerja operasional.
2. Membuat kebijakan dan prosedur kepatuhan
3. Menyediakan informasi mengenai ketentuan yang berlaku dan melakukan monitoring terhadap pelaksanaannya

4. Melakukan monitoring terhadap ketersediaan pedoman kerja pada setiap unit kerja serta melakukan updating terhadap pedoman kerja tersebut.

5. Secara aktif ikut serta dalam pelaksanaan uji kepatuhan dalam hal rancangan ketentuan, kebijakan dan prosedur yang akan ditetapkan

6. Menyampaikan laporan pokok pelaksanaan tugas Direktur Kepatuhan dan laporan khusus kepada Bank Indonesia dan pihak terkait.

7. Menyediakan sumber daya yang berkualitas dan patuh terhadap ketentuan melalui pelatihan-pelatihan dan sosialisasi.

8. Mencegah Direksi Bank agar tidak menempuh kebijakan dan atau menetapkan keputusan yang menyimpang dari ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta menghindari rekomendasi dan keputusan yang bertentangan dengan hukum.

2. Fungsi Audit Intern

Audit intern merupakan unit kerja independen yang bertanggungjawab langsung kepada Direktur Utama dan menjalankan fungsinya sesuai dengan Piagam Audit yang sudah ditetapkan Direksi dan Dewan Komisaris.

SKAI dalam rangka mendukung terlaksananya tata kelola perusahaan yang baik, sudah pelaksanakan fungsi dan tugasnya sebagai berikut:

1. Melakukan pemeriksaan baik langsung maupun tidak langsung secara rutin pada setiap unit kerja serta memberikan rekomendasi bila terjadi penyimpangan terhadap peraturan yang berlaku dan atau kelemahan-kelemahan yang memiliki potensi risiko
2. Hasil pemeriksaan SKAI disampaikan kepada Direktur Utama, Komite Audit, Direktur Kepatuhan dan unit kerja terkait, serta secara berkala (setiap semester) menyampaikan pokok-pokok hasil audit kepada Bank Indonesia.
3. Melakukan monitoring terhadap tindak lanjut temuan audit SKAI sesuai dengan arahan Direksi dan atau Komite Audit.
4. Menyusun pedoman audit dan program atau rencana kerja tahunan sehingga pelaksanaan audit dapat berjalan efektif dan efisien serta tepat sasaran
5. Memiliki tenaga-tenaga yang professional dan berpengalaman dibidang Perbankan Syariah, Teknologi, Sumber Daya Manusia, Treasury, Akuntansi. Jumlah tenaga SKAI disesuaikan dengan perkembangan bisnis dan organisasi Bank Victoria Syariah.
6. Peningkatan kualitas aparat SKAI secara berkelanjutan melalui pelatihan-pelatihan yang bersertifikasi maupun non-sertifikasi.

3. Fungsi Audit Ekstern

Auditor ekstern ditunjuk berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham, dengan mempertimbangkan rekomendasi dari Komite Audit. Penunjukan Kantor Akuntan Publik yang sama dilakukan maksimal hanya 5 (lima) tahun buku berturut-turut dan Akuntan yang sama dari Kantor Akuntan Publik tersebut diperkenankan melakukan jasa audit umum atas laporan keuangan Bank Victoria Syariah selama 3 (tiga) tahun buku berturut-turut.

Untuk memenuhi standar profesional, maka Kantor Akuntan Publik (KAP) yang ditunjuk adalah KAP yang sudah terdaftar di Bank Indonesia.

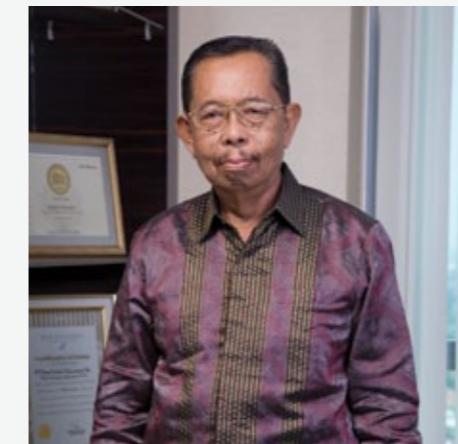




Warga Negara Indonesia, lahir di Jambi pada tanggal 29 Juni 1951. Menyelesaikan pendidikan Sarjana Sosial Politik / Administrasi Niaga pada Universitas Diponegoro di Semarang pada tahun 1976 dan pasca sarjana Magister Manajemen Universitas Diponegoro, Semarang tahun 2002. Memulai karir di Bank Eksport Impor Indonesia Tahun 1976 - 1999 dengan jabatan terakhir sebagai Kepala Cabang Semarang. Tahun 1999 - 2007 Bekerja di PT Bank Mandiri dengan jabatan terakhir sebagai Profesional Staff yang mengevaluasi penyusunan dan pencapaian target cabang. Tahun 2007 - 2010 diangkat sebagai Komisaris Utama / Komisaris Independen Bank Swaguna. Tahun 2010 menjabat sebagai Komisaris Utama / Komisaris Independen Bank Victoria Syariah sampai sekarang.



PANGULU OLOAN SIMORANGKIR
Komisaris Utama / Komisaris Independen



H. AKHMAD SUPANDI WAHYUSEPUTRA
Komisaris Independen

Warga Negara Indonesia, lahir di Kuningan pada tahun 1943. Menyelesaikan pendidikan Sarjana Hukum pada Universitas Jayabaya di Jakarta tahun 1969. Berkari pada PT. Bank Swaguna sejak tahun 1975-2009 dengan jabatan terakhir sebagai Direktur Operasional kemudian sebagai Komisaris. Pada tahun 2010 - 2012 menjabat sebagai anggota Komite Audit dan anggota Komite Pemantau Resiko PT. Bank Victoria Internasional, Tbk dan PT. Bank Victoria Syariah. Sejak bulan September 2012 menjabat sebagai Komisari Independen PT. Bank Victoria Syariah.



***) R. SOEHANDA DJAJAKOESOEMA**
Komisaris Independen

*) Efektif menunggu persetujuan Bank Indonesia.



DEWAN PENGAWAS SYARIAH



PROF. DR. H. HASANUDDIN AF, MA
Ketua Dewan Pengawas Syariah

Warga Negara Indonesia, dilahirkan di Majalenka (Jawa Barat) pada tahun 1945. Memperoleh gelar sarjana syariah (S1) pada IAIN di Jakarta pada tahun 1974, S2 (MA) dan S3 (DR) di Universitas yang sama masing-masing pada tahun 1989 dan 1994.

Diangkat sebagai Ketua Dewan Pengawas Syariah PT. Bank Victoria Syariah sejak tanggal 26 Maret 2010.



PROF. DR. HUZAEMAH TAHIDO YANGGO, MA
Anggota Dewan Pengawas Syariah

Warga Negara Indoneisa, dilahirkan di Donggala (Sulawesi Tenggara) pada tahun 1945. Memperoleh gelar sarjana syariah (S1) pada Universitas Islam Al-Khiraat di Palu pada tahun 1975, S2 (MA) dan S3 (DR) di Universitas Al-Azhar Cairo, masing-masing pada tahun 1981 dan 1984.

Diangkat sebagai Anggota Dewan Pengawas Syariah PT. Bank Victoria Syariah melalui RUPS-LB tanggal 10 November 2011.



ANI MURDIATI
Direktur Utama *)

Warga Negara Indonesia, lahir di Kudus pada tanggal 8 Juli 1962. Menyelesaikan pendidikan Sarjana Biologi pada Universitas Gajah Mada tahun 1988. Memulai karir di PT. Bank Jaya tahun 1989 - 1997 dengan jabatan terakhir sebagai Kepala Cabang. PT. Bank Pelita tahun 1997 - 1998 dengan jabatan terakhir sebagai Kepala Cabang Utama. BPPN / IBRA tahun 1998 - 1999 dengan jabatan terakhir sebagai Akunting dan Liquidation Team - Finance Dept. PT. Bank Mega tahun 1999 - 2001 dengan jabatan terakhir Kepala cabang. PT. Bank Tugu tahun 2001 - 2004 dengan jabatan terakhir sebagai Direktur Bisnis. PT. Bank Mega Syariah tahun 2004 - 2012 dengan jabatan terakhir sebagai Direktur Retail Banking. Bergabung pada PT. Bank Victoria Syariah sejak 1 April 2013 sebagai Direktur Utama sesuai RUPSLB 1 April 2013.

*) Efektif menunggu persetujuan Bank Indonesia.

SARI IDAYANTI
Direktur Operasional

Warga Negara Indonesia, lahir di Jakarta pada tanggal 21 Desember 1966. Menyelesaikan pendidikan Sarjana Ekonomi pada Universitas Jayabaya, Jakarta tahun 1990. Memulai karir di perbankan pada PT. Bank BIRATbk. Tahun 1989 - 1995 dengan jabatan terakhir sebagai Kepala Seksi Akunting dan Administrasi Keuangan. PT. Bank Victoria International Tbk tahun 1995 - 2007 dengan jabatan terakhir Kepala Divisi Akuntasi dan Pengawasan Keuangan. Bergabung pada PT. Bank Swaguna September 2007 menjabat sebagai Direktur Operasional dan pada tahun 2008 menjabat sebagai Direktur Utama. Tahun 2010 menjabat sebagai Direktur Utama PT. Bank Victoria Syariah. Sejak April 2013 diangkat sebagai Direktur Operasional sesuai RUPSLB tanggal 1 April 2013.



DJOKO NUGROHO
Direktur Kepatuhan *)

Warga Negara Indonesia, lahir di Klaten pada tanggal 7 Maret 1962. Menyelesaikan pendidikan Sarjana Matematika pada Institut Teknologi Bandung tahun 1986. Memulai karir sebagai Account Officer pada PT. Panin Bank tahun 1987 - 1989. PT. Bank Summa tahun 1990 - 1993 dengan jabatan terakhir sebagai Pimpinan Cabang. PT. Bank IFI tahun 1997 - 2003 dengan jabatan terakhir sebagai Kepala Divisi Unit Usaha Syariah. Bergabung dengan PT. Bank Swaguna sejak Februari 2008 menjabat sebagai Kepala Divisi Kepatuhan. Pada tahun 2010 menjabat sebagai Direktur Kepatuhan PT. Bank Victoria Syariah, sejak September 2012 menjabat sebagai Direktur Operasional dan April 2013 diangkat sebagai Direktur Kepatuhan sesuai RUPSLB tanggal 1 April 2013."

*) Efektif menunggu persetujuan Bank Indonesia.

SUTRISNO YULIANTO
Direktur Bisnis

Warga Negara Indonesia, lahir di Yogyakarta pada tanggal 12 Juli 1973. Menyelesaikan pendidikan Sarjana Teknologi Pertanian pada Universitas Gajah Mada di Yogyakarta pada tahun 1997 dan pasca sarjana Magister Manajemen Universitas Gajah Mada di yogyakarta tahun 2005. Memulai karier di PT. Bank Danamon, Tbk. tahun 1997 - 2007 dengan jabatan terakhir sebagai Assistant Vice President Commercial Agribusiness Unit. PT. Bank Mega, Tbk. tahun 2007 - 2012 dengan jabatan terakhir sebagai SME Product Management Head. PT. Bank Victoria International, Tbk. tahun 2012 - 2013 dengan jabatan terakhir Staff Ahli Direktur Utama. Bergabung pada PT. Bank Victoria Syariah sejak 1 April 2013 sebagai Direktur Bisnis sesuai RUPSLB 1 April 2013.



PEJABAT BANK



Sesuai urutan dari kiri ke kanan:

- | | |
|-------------------------|---|
| 1. Suyat | Kepala Divisi Operasional |
| 2. Syafayuniveva | Kepala Divisi Teknologi Sistem Informasi |
| 3. Nixon Lumban Tungkup | Kepala Satuan Kerja Audit Internal (SKAI) |
| 4. Sri Mulyati | Kepala Cabang Utama Permata Senayan |
| 5. Ety Hidayati | Kepala Biro Hukum & Kesekretariatan |

- | | |
|----------------------|--|
| 6. Ida Yuningsih | Kepala Divisi Pendanaan |
| 7. Jimmy Johan Sukri | Kepala Divisi Pembiayaan Komersil & Konsumen |
| 8. Nurlaelati | Kepala Divisi Kepatuhan & Manajemen Risiko |
| 9. Medi Sejati | Kepala Divisi Akuntansi & Pelaporan |
| 10. Erik Pradityo | Kepala Divisi SDI dan Umum |
| 11. Emi Mei Indahati | Kepala Divisi Treasury |



PRODUK DAN LAYANAN

A. SIMPANAN

- Tabungan Mudharabah iB
Merupakan investasi tidak terikat pihak ketiga bukan Bank pada Bank Victoria Syariah yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat tertentu yang disepakati.
- Tabungan Mudharabah V-Plan iB
Merupakan tabungan dengan prinsip mudharabah yang diperuntukkan bagi Perorangan yang penarikannya memiliki jangka waktu sesuai dengan kesepakatan dengan nasabah diawal dengan potensi bagi hasil yang kompetitif guna memenuhi kebutuhan di masa yang akan datang, sekaligus memberikan manfaat proteksi asuransi jiwa gratis.
- Tabungan Mudharabah V-Bisnis iB
Merupakan tabungan dengan prinsip Mudharabah yang diperuntukan bagi Perorangan (Profesional, Pengusaha) yang memiliki kegiatan usaha, yang penarikannya dapat dilakukan sesuai dengan syarat dan ketentuan tertentu yang telah disepakati dan tidak dapat ditarik dengan cek, bilyet giro atau media lainnya yang dipersamakan dengan itu.
- Giro Wadiah iB
Merupakan simpanan dana pihak ketiga pada Bank Victoria Syariah berdasarkan prinsip Wadi'ah yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat dengan mempergunakan cek, bilyet giro, sarana perintah pembayaran lainnya (yang lazim digunakan menurut ketentuan perundang-undangan) atau dengan cara pemindahbukuan.
- Deposito Mudharabah iB
Merupakan investasi tidak terikat pihak ketiga bukan Bank pada Bank Victoria Syariah yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu dengan pembagian hasil sesuai dengan nisbah yang telah disepakati di muka antara nasabah dengan Bank.

B. PEMBIAYAAN

- **Pembiayaan Murabahah iB**

Merupakan penyaluran dana dalam bentuk pembiayaan dimana Bank membiayai pembelian barang-barang kebutuhan Nasabah seperti modal kerja, investasi, rumah, mobil, dan barang-barang lain yang diperlukan Nasabah sebesar harga pokok ditambah dengan margin keuntungan yang disepakati.

- **Pembiayaan Mikro iB**

Merupakan penyaluran dana dalam bentuk pembiayaan skala usaha mikro, kecil dan menengah berdasarkan prinsip murabahah dimana bank membiayai pembelian barang-barang kebutuhan modal kerja maupun pembelian barang investasi yang mendukung usaha nasabah yang diperlukan oleh nasabah sebesar harga pokok ditambah dengan margin keuntungan bank yang disepakati.

- **Pembiayaan Ijarah Muntahiya Bit Tamlik (IMBT) iB**

Merupakan penyaluran dana dalam bentuk pembiayaan dimana Bank membiayai Barang kebutuhan Investasi, rumah dan mobil keperluan nasabah dengan prinsip sewa/kontrak yang diakhiri dengan kepemilikan.

- **Pembiayaan Mudharabah iB**

Merupakan penyaluran dana dalam bentuk pembiayaan dimana Bank membiayai kebutuhan modal kerja usaha dan / atau investasi yang diperlukan Nasabah dengan pembagian menggunakan metode bagi untung dan rugi (profit and loss sharing) atau metode bagi pendapatan (revenue sharing) berdasarkan nisbah yang telah disepakati sebelumnya.

- **Pembiayaan Musyarakah iB**

Merupakan penyaluran dana dalam bentuk pembiayaan dimana Bank membiayai sebagian kebutuhan modal kerja usaha dan / atau investasi yang diperlukan Nasabah dengan pembagian menggunakan metode bagi untung dan rugi (profit and loss sharing) atau metode bagi pendapatan (revenue sharing) berdasarkan nisbah yang telah disepakati sebelumnya.

- **Pembiayaan Multi Guna (PMG) iB**

Merupakan produk penyaluran dana dalam bentuk pembiayaan berdasarkan prinsip Murabahah dimana Bank Victoria Syariah membiayai pembelian barang-barang Multi Guna yang diperlukan oleh Nasabah seperti untuk modal kerja, investasi, pengembangan usaha dan barang konsumtif, sebesar harga pokok ditambah dengan margin keuntungan bank yang disepakati.

- **Pembiayaan Pemilikan Mobil (PPM) iB**

Merupakan produk penyaluran dana dalam bentuk pembiayaan berdasarkan prinsip Murabahah dimana Bank Victoria Syariah membiayai pembelian mobil yang diperlukan oleh Nasabah sebesar harga pokok ditambah dengan margin keuntungan bank yang disepakati.

- **Pembiayaan Pemilikan Rumah (PPR) iB**

Merupakan produk penyaluran dana dalam bentuk pembiayaan berdasarkan prinsip Murabahah dimana Bank Victoria Syariah membiayai pembelian rumah yang diperlukan oleh Nasabah sebesar harga pokok ditambah dengan margin keuntungan bank yang disepakati.

- **Pembiayaan V-Kop iB**

Pembiayaan V-Kop iB adalah pembiayaan yang diberikan oleh Bank Victoria Syariah (Bank) berdasarkan prinsip Mudharabah kepada Koperasi Karyawan (kopkar), Koperasi Pegawai, Koperasi Pegawai Negeri (KPN) atau koperasi sejenis lainnya yang berbasis syariah yang diteruskan kepada anggotanya untuk memenuhi berbagai kebutuhan diantaranya untuk pembelian kendaraan roda empat, pembelian rumah, dan kebutuhan lainnya.



C. LAYANAN

- **Transfer/RTGS**

Merupakan jasa pelayanan kiriman uang domestik melalui mekanisme kliring dengan beragam pilihan baik kiriman yang sampai pada hari kerja yang sama maupun hari kerja berikutnya.

- **Kafalah/Bank Garansi**

Merupakan garansi yang diterbitkan secara tertulis dalam bentuk warkat yang diterbitkan oleh bank, yang mengakibatkan kewajiban membayar terhadap pihak yang menerima garansi apabila pihak yang dijamin cedera janji (wanprestasi).

- **Western Union Money Transfer (WUMT)**

Merupakan jasa layanan transfer (outgoing / incoming transfer) yang diberikan oleh bank dengan bekerja sama / menggunakan sistem jaringan Western Union.

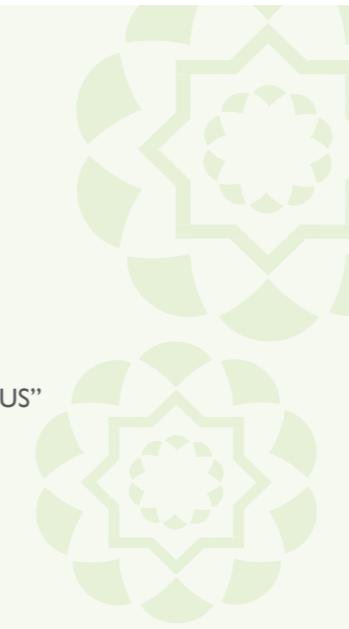
KINERJA DAN PENGHARGAAN



Nama Penghargaan:
The 17th Infobank Award

Pemberi Penghargaan:
Infobank

Penghargaan yang Diraih:
Kinerja Keuangan Tahun 2011, "SANGAT BAGUS"



Nama Penghargaan:
Anugerah Perbankan Indonesia 2012

Pemberi Penghargaan:
- Ideku Group
- Woman Review (Indonesia Business Magazine),
- Perbanas Institute,
- Business Review

Kategori Penghargaan:
Bank Syariah Aset Sampai dengan Rp 1 Triliun

Penghargaan yang Diraih:
Peringkat 1, The Best Bank 2012 in "FINANCIAL ASPECTS"



Nama Penghargaan:
Indonesia Banking Award

Pemberi Penghargaan:
Majalah Tempo dan Koran Tempo

Kategori Penghargaan:
Bank Syariah Aset Sampai dengan Rp 5 Triliun

Penghargaan yang Diraih:
Best Performance Banking 2012



Nama Penghargaan:
The 9th Islamic Finance Award

Pemberi Penghargaan:
KARIM Business Consulting

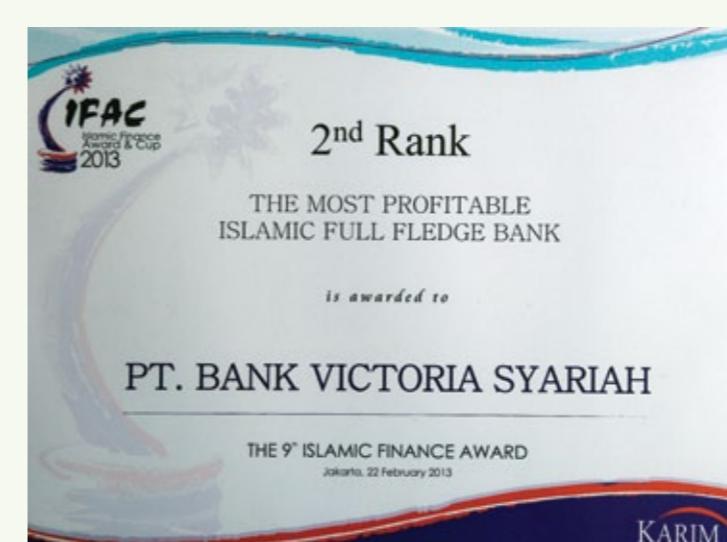
Penghargaan yang Diraih:
3rd Rank, The Best Islamic Full Fledge Bank 2012



Nama Penghargaan:
Infobank Syariah Finance Award

Pemberi Penghargaan:
Infobank

Penghargaan yang Diraih:
Kinerja Keuangan Tahun 2011, "SANGAT BAGUS"



Nama Penghargaan:
The 9th Islamic Finance Award

Pemberi Penghargaan:
KARIM Business Consulting

Penghargaan yang Diraih:
2nd Rank,
The Most Profitable Islamic Full Fledge Bank 2012



bank victoria

Syariah

JARINGAN KANTOR

Kantor Pusat & Kantor Pusat Operasional
 Ruko Permata Senayan Blok E No.52,53,55
 Jl. Tentara Pelajar, Grogol Utara
 Kebayoran Lama, Jakarta Selatan
 Telp : (021) 57940940 Hunting, Fax : (021) 57940941

Kantor Cabang & Kantor Cabang Pembantu

Cabang Bekasi
 Bekasi Square No. 63
 Jl. A.Yani, Pekayon, Bekasi
 Telp : (021) 82434874-75, Fax : (021) 82434876

Cabang Serang
 Jl. Jend. Ahmad Yani No. 152 A, Serang, Banten
 Telp : (0254) 227621, Fax : (0254) 227622

Cabang Bandung
 Jl. Gatot Soebroto No.3, Bandung, Jawa Barat
 Telp : (022) 87340303, Fax : (022) 87340311

Cabang Cirebon
 Cirebon Super Block, Blok GS / 5
 Jl. Dr. Cipto Mangunkusumo No. 26, Cirebon, Jawa Barat
 Telp : (021) 8291051-52, Fax : (0231) 8291053

Cabang Tegal
 Ruko Nirwana Square Blok A/12B, Tegal, Jawa Tengah
 Telp : (0283) 351024, 353875, Fax : (0283) 768081

Cabang Denpasar
 Ruko Tuban Plaza No. 45
 Jl. By Pass I Gusti Ngurah Rai, Tuban, Kuta - Badung, Bali
 Telp : (0361) 753531-32, Fax : (0361) 768081

Capem Tebet
 Grand Soepomo Jl. Prof.Dr.Soepomo SH, Blok A Lt.2 No.73
 Tebet, Jakarta Selatan
 Telp : (021) 83785567, Fax : (021) 83785568

Capem Antapani
 Ruko Harmoni Blok A/8
 Jl. Terusan Jakarta, Antapani, Bandung, Jawa Barat
 Telp : (022) 87240861, Fax : (022) 87240729

Capem Pasar Induk Kramat Jati
 Ruko Pasar Induk Kramat Jati Blok D2/33
 Jl. Raya Bogor Km.17, Kramat Jati, Jakarta Timur
 Telp : (021) 87797573, Fax : (021) 87797574

Capem Depok
 Jl. Proklamasi Raya No.118, Sukmajaya
 Depok II Timur, Jawa Barat
 Telp : (021) 77831115, Fax : (021) 77831182

Capem Tangerang
 Ruko Modern Land Blok AR/23
 Jl. Jend. Sudirman, Cikokol, Tangerang, Banten
 Telp : (021) 55747698, Fax : (021) 55747699

Capem Caringin
 Ruko Pasar Caringin Blok A1/27
 Jl. Soekarno Hatta, Bandung
 Telp : (022) 5405861, Fax : (022) 5405862

Capem Arjawinangun
 Jl. By Pass No.4 Arjawinangun, Cirebon
 Telp : (0231) 8303502, Fax : (0231) 8303525

Capem Brebes
 Jl. A.Yani No.82 Brebes, Jawa Tengah
 Telp : (0283) 671271, Fax : (0283) 671426

Capem Banjaran
 Jl. Adiwerna No.7 Banjaran, Tegal
 Telp : (0283) 442203, Fax : (0283) 442204

Capem Kuningan
 Ruko Taman Kuningan Blok A No.11
 Kuningan, Jawa Barat
 Telp : (0232) 8882969, Fax : (0232) 879596

Cabang Solo
 Ruko Hongg Wongso Square Blok A/7
 Jl. Hongg Wongso, Solo
 Telp : (0271) 660832, Fax : (0271) 660932
 *Segera buka (Menunggu izin Bank Indonesia)

Capem Denpasar
 Ruko Artha Luhur Blok Kav. 5
 Jl. Diponegoro, Denpasar
 *Segera buka (Menunggu izin Bank Indonesia)



WWW. BANKVICTORIASYARIAH.CO.ID

KANTOR PUSAT

Rukan Permata Senayan Blok E No.52,53,55
Jl. Tentara Pelajar Grogol Utara, Keb. Lama
Jakarta Selatan 12210
Telp : 021 - 57940940
Fax : 021 - 57940941